

LAPORAN

KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN YOGYAKARTA

Kata Pengantar

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi.

Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sebagai salah satu instansi pemerintah juga tidak terlepas dari kewajiban tersebut. Laporan Kinerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta merupakan pemenuhan atas kewajiban tersebut sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Melalui laporan kinerja ini, diuraikan rencana kinerja, pencapaian kinerja, serta realisasi anggaran sepanjang triwulan II tahun 2026. Semoga bermanfaat bagi kalangan luas, terutama pihak-pihak yang terkait.

Yogyakarta, Juli 2026
Kepala Balai,



Ditandatangani secara elektronik
Endang Widajati

Ringkasan Eksekutif

Sesuai amanat Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 79/PMK.01/2022 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keuangan negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk mengukur pencapaian dan kualitas kinerja tahun 2026, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sampai dengan triwulan II tahun 2026 dari 13 (tiga belas) IKU yang dimiliki, seluruh IKU memiliki realisasi melebihi target yang ditetapkan di awal tahun (capaian berstatus hijau). Berikut rincian dari ketiga belas IKU tersebut.

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks kepercayaan <i>stakeholders</i>	100	111,91	111.91
2.	Tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi	100%	113,16%	113.16
3.	Tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran	100%	120%	120
4.	Tingkat asistensi <i>learning organization</i>	100%	116,88%	116.88
5.	Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran	100%	120%	120
6.	Indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta	100	120	120
7.	Tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan	100%	120%	120
8.	Tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta	100%	110%	120
9.	Tingkat implementasi <i>learning organization</i> BDK Yogyakarta	100%	120%	120
10.	Tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan	100%	120%	120
11.	Indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan	100	120	120
12.	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	100	120	120
13.	Indeks kualitas sistem pengendalian internal (SPI) terintegrasi	100	114,51	120



Dalam rangka mewujudkan strategi dan pencapaian kinerja periode triwulan II tahun 2026, BDK Yogyakarta memiliki total pagu anggaran sebesar Rp4.414.433.000. Sampai dengan triwulan II tahun 2026, realisasi anggaran secara keseluruhan sebesar Rp2.230.756.753 (50,53% dari total pagu anggaran). Rincian realisasi anggaran menurut kegiatan sampai dengan triwulan II tahun 2026 sebagai berikut.

Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	2.685.477.000	1.582.896.235	58,94%
Pengelolaan Organisasi dan SDM	1.728.956.000	647.860.518	37,47%
Total	4.414.433.000	2.230.756.753	50,53%



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi sepanjang triwulan II tahun 2026 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Laporan Kinerja dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.01/2022 Tanggal 18 April 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan melalui Sekretaris Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya. Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

1.2 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 79/PMK.01/2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan terhitung mulai tanggal 18 April 2023 Balai Pendidikan dan Keuangan memiliki struktur organisasi baru.

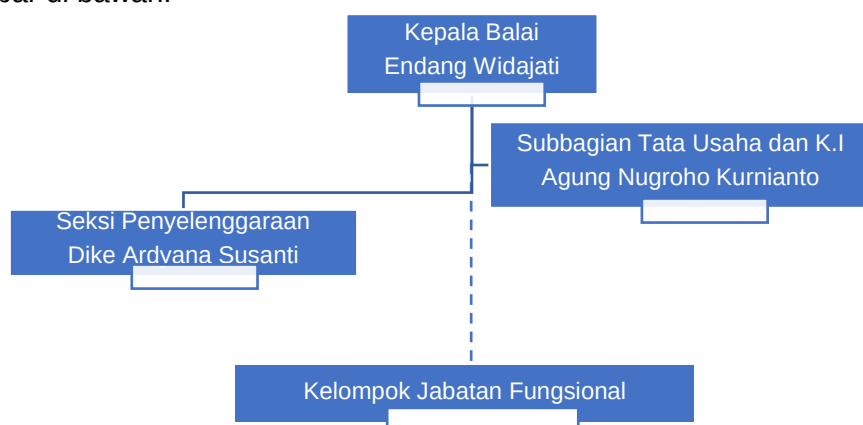
Tugas pokok dan fungsi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan sebagaimana tercantum di Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.01/2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Balai Diklat Keuangan mempunyai tugas untuk melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang keuangan negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun fungsi Balai Diklat Keuangan Yogyakarta meliputi hal-hal sebagai berikut:



1. pemberian dukungan teknis pelaksanaan analisis kebutuhan pembelajaran di wilayah kerja Balai Diklat Keuangan;
2. penyelenggaraan pembelajaran dan fasilitas implementasi sistem pembelajaran di bidang keuangan negara;
3. pemberian dukungan teknis pelaksanaan evaluasi pembelajaran di bidang keuangan negara di wilayah kerja Balai Diklat Keuangan;
4. pemberian dukungan teknis pelaksanaan sertifikasi dan uji kompetensi;
5. penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajaran di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
6. pelaksanaan asistensi penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajar di wilayah kerja Balai Diklat Keuangan;
7. penyusunan rencana kerja dan anggaran Balai Diklat Keuangan;
8. pengelolaan data dan informasi, kinerja dan risiko di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
9. pengelolaan komunikasi publik di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
10. pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
11. pemantauan pengendalian intern dan kepatuhan internal terhadap kode etik dan disiplin di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
12. pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan dan pemberian rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
13. pengembangan sumber daya manusia Balai Diklat Keuangan;
14. pelaksanaan administrasi Balai Diklat Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 79/PMK.01/2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta memiliki satu Jabatan Eselon III, dua Jabatan Eselon IV, serta jabatan fungsional. Struktur organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta secara lengkap dapat dilihat dalam **Gambar 1.1**. seperti terlihat dalam gambar di bawah.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Diklat Keuangan Yogyakarta



1. Sub Bagian Tata Usaha dan Kepatuhan Internal

Subbagian Tata Usaha dan Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengelolaan perpustakaan, fasilitasi dukungan teknis layanan pembelajaran, penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajar, pengelolaan komunikasi publik, pengelolaan data dan informasi, kinerja dan risiko, pelaksanaan penjaminan mutu layanan pembelajaran, pemantauan pengendalian *intern* dan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, serta pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan dan pemberian rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan Balai Diklat Keuangan.

2. Seksi Penyelenggaraan

Seksi Penyelenggaraan Pembelajaran mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan pembelajaran terkait keuangan negara, fasilitasi implementasi sistem pembelajaran, dan fasilitasi dukungan teknis pelaksanaan AKP, evaluasi pembelajaran, sertifikasi, dan uji kompetensi, serta penyelenggaraan layanan asistensi penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajar di wilayah kerja Balai Diklat Keuangan.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara memiliki tugas pokok mendidik, mengajar, dan/atau melatih Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Lembaga Diklat Pemerintah masing-masing. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Widyaiswara harus mendapatkan penugasan secara tertulis dari pimpinan lembaga diklat pemerintah yang bersangkutan dan dengan mengacu pada peraturan-peraturan terkait dengan jabatan fungsional Widyaiswara.

Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN yang selanjutnya disebut dengan Pranata Keuangan APBN adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan APBN pada satuan kerja Kementerian Negara/Lembaga sesuai kewenangan dan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta didukung oleh pegawai yang terdiri dari 1 pejabat administrator, 2 pejabat pengawas, 4 pejabat fungsional (Widyaiswara), 1 pejabat fungsional keuangan dan pelaksana sebanyak 17 pegawai.



Diagram 1.1 Data Pegawai Balai Diklat Keuangan Yogyakarta



1.3 Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja BDK Yogyakarta triwulan II tahun 2026 ini adalah sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini disajikan latar belakang disusunnya Laporan Kinerja; tugas, fungsi, dan struktur organisasi BDK Yogyakarta; dan sistematika laporan.

Bab II. Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi perencanaan strategis; penyusunan perjanjian kinerja tahun 2026; manajemen risiko; dan anggaran BDK Yogyakarta.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Bab ini memuat capaian Indikator Kinerja Utama; realisasi anggaran; dan kinerja lain-lain.

Bab IV. Penutup

Dalam bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja BDK Yogyakarta selama triwulan II tahun 2026.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu perangkat manajemen dalam memandang masa depan dan melihat peluang atau tantangannya untuk mencapai visi dan menjalankan misi organisasi. Perencanaan strategis tidak hanya memperkirakan kejadian masa depan, namun juga mempengaruhi masa depan melalui mobilisasi sumber daya dan kegiatan.

Perencanaan strategis akan diimplementasikan oleh organisasi beserta seluruh pegawai di dalamnya dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi dengan memperhatikan faktor internal dan lingkungan strategis. Rencana strategis Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta sebagai unit pelaksana teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan meliputi visi, misi, kegiatan, dan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

1. Visi Organisasi

Balai Diklat Keuangan Yogyakarta memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan para pegawai Kementerian Keuangan khususnya di daerah memiliki kemampuan yang memadai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam menjalankan peran tersebut, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta menetapkan visi “menjadi pengelola diklat terunggul dan dipercaya masyarakat dalam menghasilkan manusia yang profesional di bidang keuangan negara di daerah”.

2. Misi Organisasi

Dalam menunjang tercapainya visi tersebut, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang keuangan negara di daerah melalui pendidikan dan pelatihan.
- 2) senantiasa memperbarui diri melalui proses organisasi belajar (*learning organization*) sesuai dengan dinamika lingkungan internal dan eksternal.
- 3) berpartisipasi dalam mengembangkan masyarakat yang sadar keuangan negara.

2.2 Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Strategy map atau peta strategi adalah sebuah diagram yang menunjukkan visi, misi dan strategi organisasi yang diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari pada setiap unit bisnis. Dalam meningkatkan penyelenggaraan proses bisnisnya Balai Diklat Keuangan Yogyakarta



merumuskan peta strategi yang nantinya akan diimplementasikan oleh semua jajaran dalam rangka mencapai visi dan misi. Berikut adalah peta strategi Balai Diklat Keuangan Yogyakarta.

Diagram 2.1 Peta Strategi Balai Diklat Keuangan Yogyakarta



1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Diklat Keuangan Yogyakarta

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta menyusun perjanjian kinerja yang secara rinci dapat di lihat pada **Tabel 2.2**.



Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2026

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	SDM keuangan negara yang agile dan berintegritas	1a-CP	Indeks kepercayaan stakeholders	100
		1b-CP	Tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi	100%
		1c-CP	Tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran	100%
		1d-N	Tingkat asistensi learning organization	100%
2	Pembelajaran yang berkualitas tinggi	2a-CP	Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran	100%
		2b-N	Indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta	100
3	Manajemen pengetahuan yang andal	3a-CP	Tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan	100%
4	Organisasi dan SDM yang agile	4a-N	Tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta	85%
		4b-N	Tingkat implementasi learning organization BDK Yogyakarta	100%
		4c-N	Tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan	100%
5	Keuangan yang akuntabel dan BMN yang produktif	5a-CP	Indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan	100
6	Informasi yang andal	6a-CP	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	100
7	Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif	7a-CP	Indeks kualitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) terintegrasi	100

IKU *cascading* peta yang dilaksanakan tahun 2026 antara lain Indeks kepercayaan *stakeholders*, tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi, tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran, tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran, tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan, indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan, indeks efektivitas ekosistem kehumasan, dan indeks kualitas sistem pengendalian internal (SPI) terintegrasi.

Sementara IKU *noncascading* antara lain tingkat asistensi *learning organization*, indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta, tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta, tingkat implementasi *learning organization* BDK Yogyakarta, tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan

2. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah usaha untuk mengelola risiko dengan cara memonitor sumber risiko, melacak, dan melakukan serangkaian upaya agar dampak risiko bisa diminimalisasi. Salah satu tujuan dari manajemen risiko adalah menyediakan informasi risiko bagi organisasi



sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya.

Balai Diklat Keuangan Yogyakarta tahun 2026 menetapkan lima sasaran risiko untuk dimitigasi sebagai berikut.

No	Sasaran	Risiko
1.	Penerimaan negara yang meningkat	Penghimpunan penerimaan negara belum optimal
2.	Pengeluaran negara yang bernilai tambah	Pelaksanaan program prioritas pemerintah belum efektif
3.	Pengeluaran negara yang bernilai tambah	Respon negatif atas kebijakan alokasi TKD
4.	Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif	Penguatan integritas pelaksanaan tugas Kemenkeu belum efektif

3. Anggaran

Program kerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta adalah program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi kompetensi di bidang keuangan negara sedangkan kegiatan Balai Diklat Keuangan Yogyakarta adalah pengembangan SDM melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keuangan negara di daerah.

Untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut Balai Diklat Keuangan Yogyakarta pada tahun anggaran 2026 memiliki alokasi anggaran sebesar Rp4.414.433.000,-. Dari jumlah pagu anggaran tersebut dialokasikan untuk lima KRO yaitu Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Sarana Bidang Pendidikan, Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan, dan Layanan Dukungan Manajemen Internal.

Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2026 terdiri dari dua kegiatan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.685.477.000.
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.728.956.000

Berikut pembagian anggaran berdasarkan rincian *output* (RO) seperti tersaji pada **Tabel 2.3**.

Tabel 2.3 Ringkasan Anggaran Berdasarkan Jenis RO

No	Kode	Uraian	Pagu (Rp)
1	4679.EBA.105	Kerumahtanggaan	155.094.000
2	4679.EBA.994	Layanan Perkantoran	2.087.864.000
3	4679.EBA.Z06	Rencana Kebutuhan BMN dan Pengelolaan Unit	980.000
4	4679.EBB.103	Gedung/Bangunan	441.539.000
5	4683.CAA.103	Manajemen Pengetahuan	3.286.000
6	4683.DCF.102	Pembelajaran Digital	280.177.000
7	4683.DCF.103	Pembelajaran Klasikal	353.789.000



No	Kode	Uraian	Pagu (Rp)
8	4683.DCF.109	Pembelajaran Dengan Kriteria Tertentu	850.745.000
9	4683.EBA.109	AKP Kewilayahan	25.000.000
10	4683.EBA.994	Layanan Perkantoran	215.959.000
Total			4.414.433.000

Berdasarkan ND-13/MK/SJ/2025 tanggal 11 Desember 2025 hal Penajaman Anggaran Untuk Pengutamaan Prioritas Direktif Presiden TA 2026, pagu anggaran 2026 mengalami efisiensi. Penyerapan anggaran yang terealisasi sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp2.230.756.753 atau 50,53 %.



BAB III

AKUNTABILITAS KEUANGAN DAN KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sesuai Kontrak Kinerja yang telah ditetapkan Balai Diklat Keuangan Yogyakarta tahun 2026 terdapat 13 Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk 7 Sasaran Strategis. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sampai dengan periode triwulan II tahun 2026 adalah sebagaimana disajikan dalam **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Target dan Capaian IKU Tahun Anggaran 2026

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Q2	Capaian
SDM keuangan negara yang <i>agile</i> dan berintegritas	1	Indeks kepercayaan <i>stakeholders</i>	100	111,19	111,19
	2	Tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi	100%	113,16%	113,16
	3	Tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran	100%	120%	120
	4	Tingkat asistensi <i>learning organization</i>	100%	116,88%	116,88
Pembelajaran yang berkualitas tinggi	5	Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran	100%	120%	120
	6	Indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta	100	120	120
Manajemen pengetahuan yang andal	7	Tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan	100%	120%	120
Organisasi dan SDM yang <i>agile</i>	8	Tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta	100%	110%	120
	9	Tingkat implementasi <i>learning organization</i> BDK Yogyakarta	100%	120%	120
	10	Tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan	100%	120%	120
Keuangan yang akuntabel dan BMN yang produktif	11	Indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan	100	120	120
Informasi yang andal	12	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	100	120	120
Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif	13	Indeks kualitas sistem pengendalian internal (SPI) terintegrasi	100	114,51	114,51



IKU 1. Indeks kepercayaan *stakeholders*

BDK Yogya 1a-CP SS: SDM keuangan negara yang <i>agile</i> dan berintegritas IKU: Indeks kepercayaan <i>stakeholders</i>									
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	100	Max/ TLKV
Realisasi	104,98	108,54	111.91	111.91	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	-	111.91	111.91	111.91	111.91	
Capaian	104,98	108,54	111.91	111.91	-	-	-	-	

Ruang lingkup IKU Indeks kepercayaan *stakeholders* terdiri dari dua komponen, yaitu Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) dan persentase tindak lanjut atas pengaduan masyarakat pada Wise. IKU ini bertujuan untuk mengukur kepercayaan *stakeholder* kepada Kementerian Keuangan, kualitas pelayanan publik, dan kualitas penanganan pengaduan masyarakat di lingkungan Kementerian Keuangan.

IKU ini merupakan penyesuaian dari IKU tahun 2025, yaitu Tingkat kepuasan *stakeholder* dan pengguna layanan, dimana formula sebelumnya adalah Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan, Indeks Kepuasan Pengguna Layanan, dan tingkat penyelesaian tindak lanjut rekomendasi SKPL 2024.

Tindakan yang telah dilaksanakan pada triwulan II untuk mencapai IKU ini adalah:

1. Penyampaian Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat triwulan IV tahun 2025 (2 April 2026);
2. Penyampaian Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat triwulan I tahun 2026 (2 April 2026).

Realisasi IKU ini belum ada karena perhitungan dari Itjen belum tersedia hingga laporan ini disusun.

IKU 2. Tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi

BDK Yogya 1b-CP SS: SDM keuangan negara yang <i>agile</i> dan berintegritas IKU: Tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi									
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi	114,95%	113,84%	113.16%	113.16%	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	-	113.16%	113.16%	113.16%	113.16%	
Capaian	114,95	113,84	113.16	113.16	-	-	-	-	

IKU ini bertujuan mengukur kualitas pembelajaran BPPK yang terdapat pada kalender pembelajaran dan terdiri dari pembelajaran jarak jauh, *e-learning*, dan pembelajaran klasikal. Pengukuran kualitas pembelajaran menggunakan indeks persepsi peserta yang sesuai dengan ketentuan evaluasi pembelajaran yang berlaku di BPPK, yaitu Peraturan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 6 Tahun 2024 (Perkaban 6/2024) tentang Pedoman Manajemen Pembelajaran. IKU ini diukur dari hasil survei evaluasi peserta pembelajaran, dengan formula $70\% \times (75\% \text{ Nilai Evagara Kemenkeu} + 25\% \text{ Nilai Evagara Non-Kemenkeu}) + 30\% (75\% \text{ Nilai Evajar Kemenkeu} + 25\% \text{ Nilai Evajar Non-Kemenkeu})$.

Sampai dengan triwulan II terdapat 18 pelatihan jarak jauh, 3 pelatihan klasikal, 1 KCOC dan 2 *e-learning*. Sepuluh pelatihan diantaranya diikuti oleh peserta Kementerian Keuangan,



selebihnya berasal dari perpaduan Kementerian Keuangan dan Kementerian/Lembaga. Dari perhitungan formula di atas, hasil evaluasi peserta pembelajaran adalah 113,84%.

IKU 3. Tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran

BDK Yogya 1c-CP SS: SDM keuangan negara yang agile dan berintegritas IKU: Tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran									
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi	120%	120%	120%	-	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	120%	120%	120%	120%	120%	
Capaian	120	120	120	-	-	-	-	-	

Akreditasi Program Pelatihan Teknis di Bidang Keuangan Negara yang selanjutnya disebut Akreditasi Program adalah penilaian kelayakan terhadap program pelatihan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). Akreditasi Program dilaksanakan berdasarkan PerKaban Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Akreditasi Program Pelatihan di Bidang Keuangan Negara. Pengukuran IKU di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta periode triwulan II adalah kecepatan pembuatan laporan atas kegiatan sosialisasi/pengenalan terkait akreditasi yang sudah diselenggarakan di triwulan I.

Balai Diklat Keuangan Yogyakarta telah menyusun laporan kegiatan sosialisasi akreditasi program pelatihan teknis di bidang keuangan negara pada Badan Diklat Provinsi Daerah Yogyakarta pada 18 Juni 2026, LAP-18/BPP.05/2026 yang mendapatkan nilai capaian 120 karena lebih cepat > 5 hari kerja sebelum 30 Juni tahun berjalan. Rekomendasi rencana aksi pada triwulan III adalah melakukan kegiatan sosialisasi/pengenalan terkait akreditasi (Q3)

IKU 4. Tingkat asistensi learning organization

BDK Yogya 1d-N SS: SDM keuangan negara yang agile dan berintegritas IKU: Tingkat asistensi learning organization									
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi	120%	120%	116.88%	-	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	116.88%	116.88%	116.88%	116.88%	116.88%	
Capaian	120	120	116.88	-	-	-	-	-	

IKU ini merupakan IKU noncascading yang bertujuan untuk mengukur tingkat asistensi LO di lingkungan BPPK sebagai pengelola pembelajaran (melakukan asistensi ke UE1 lain diluar BPPK). Perhitungan formula dalam mencapai target IKU adalah penyelesaian penyusunan rencana kerja asistensi LO, nilai kepuasan asistensi/sosialisasi, dan realisasi jumlah kegiatan asistensi LO.

Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan II adalah:

1. Rencana kerja asistensi LO telah disusun dan telah disampaikan kepada Sekretariat Badan sesuai dengan ND-73/BPP.05/2026 hal Penyampaian Rencana Kerja Asistensi LO di Lingkungan BDK Yogyakarta.



2. Asistensi LO kepada KPPN Yogyakarta dan KPKNL Yogyakarta pada 5 Maret 2026, KPPBC Yogyakarta pada 6 Maret 2026, dan Kanwil di wilayah Jateng&DIY pada 11 Maret 2026 memperoleh nilai kepuasan sebesar 4,98.
3. Asistensi LO kepada KPP Pratama Klaten dan KPPN Klaten pada tanggal 19 Mei 2026, KPPN Purwodadi pada tanggal 4 Juni 2026, KPPBC Magelang dan KPP Pratama Magelang pada tanggal 9 Juni 2026 memperoleh nilai kepuasan sebesar 4.675.

Adapun rekomendasi rencana aksi pada triwulan III adalah Pelaksanaan asistensi LO kepada unit wilayah kerja di BDK Yogyakarta (survei kepuasan).

IKU 5. Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran

BDK Yogya 2a-CP		SS: Pembelajaran yang berkualitas tinggi IKU: Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran								
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP	
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV	
Realisasi	120%	120%	120%	-	-	-	-	-		
Proveksi	-	-	-	120%	120%	120%	120%	120%		
Capaian	120	120	120	-	-	-	-	-		

Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran mengukur tingkat kualitas penyelenggaraan pembelajaran dengan berdasar pada standar mutu pembelajaran yang berlaku di BPPK dan penyelesaian rekomendasi hasil pengukuran tahun sebelumnya. IKU ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya pembelajaran di lingkungan BPPK yang terstandarisasi dengan kualitas yang terjaga dalam memenuhi kepuasan peserta pembelajaran dan mencapai target kinerja unit organisasi di lingkungan Kemenkeu.

Terdapat empat komponen dalam pengukuran IKU ini, diantaranya indeks ketepatan waktu penyampaian dokumen perencanaan BDK dan Pusdiklat ke Pusbin JFPM, indeks ketepatan waktu penyampaian hasil pengendalian mutu BDK dan Pusdiklat ke Pusbin JFPM, tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian mutu tahun 2025, dan hasil penilaian mutu.

Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan II adalah:

1. Dokumen Rencana Kerja Kegiatan Pengendalian Mutu Pembelajaran Tahun 2026 telah disampaikan ke Pusbin JFPM sesuai dengan ND-109/BPP.05/2026;
2. Tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian mutu tahun 2025 telah disampaikan melalui ND-54/BPP.05/2026 ke Pusbin JFPM;
3. Laporan hasil pengendalian mutu BDK Yogyakarta periode triwulan I 2026 telah disampaikan melalui ND-196/BPP.05/2026 ke Pusbin JFPM; dan
4. Penyampaian ND Hasil Pengendalian Mutu Pembelajaran Triwulan II Tahun 2026 ke Pusbin JFPM dengan ND-428/BPP.05/2026 pada tanggal 26 Juni 2026.

Adapun tindakan aksi yang perlu dilakukan pada triwulan III adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar mutu dan penjaminan kualitas internal;
2. Penilaian penjaminan kualitas pembelajaran;



3. Penyusunan laporan hasil pengendalian mutu periode triwulan III (max 25 September 2026 untuk mendapatkan nilai optimal).

IKU 6. Indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta

BDK Yogya 2b-N SS: Pembelajaran yang berkualitas tinggi IKU: Indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta									
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	100	Max/ TLKV
Realisasi	120	120	120	-	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	120	120	120	120	120	
Capaian	120	120	120	-	-	-	-	-	

Setiap BDK wajib menyelenggarakan minimal 3 (tiga) program, dengan ketentuan sekurang-kurangnya 2 (dua) program dipilih dari Program Unggulan Generik, dan 1 (satu) program lainnya dapat dibuat baru dari Program Unggulan Khas BDK atau ambil Program Unggulan Generik yang lain. Pengukuran IKU ini melibatkan beberapa komponen diantaranya penyusunan rencana pelaksanaan program unggulan tahun 2026, kesesuaian pelaksanaan program unggulan, dan pelaporan dan hasil evaluasi program unggulan.

Program Unggulan BDK Yogyakarta yang akan diimplementasikan diantaranya:

1. Bimtek Pengelolaan Keuangan untuk Koperasi Desa Merah Putih;
2. Bimtek Pengelolaan Keuangan untuk Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi;
3. Pelatihan juru Sita Pajak Daerah bagi Pegawai Pemda di Wilayah Kerja BDK Yogyakarta;
4. Kegiatan Bina Muda bagi Siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas; dan
5. Roadshow Edukasi Keuangan Negara to Campus.

Sampai dengan triwulan II, kegiatan yang sudah diselenggarakan oleh Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sebagai berikut.

1. Penyampaian KAK Program Unggulan Tahun 2026 sesuai dengan ND-67/BPP.05/2026 hal Penyampaian Kerangka Acuan Kegiatan Program Unggulan Tahun 2026 BDK Yogyakarta ke Sekretariat BPPK.
2. Bimtek Pengelolaan Keuangan untuk Koperasi Desa Merah Putih – FGD CoP Ksatria Merah Putih: 13 Mei 2026.
3. Pelatihan Juru Sita Pajak Daerah bagi Pegawai Pemda di Wilayah Kerja BDK Yogyakarta – Pelatihan Retribusi Daerah Kabupaten Purworejo 8 s.d. 12 Juni 2026.
4. Kegiatan Bina Muda bagi Siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas 18 Juni 2026.
5. Roadshow Edukasi Keuangan Negara to Campus 13 Maret 2026.

Adapun rencana aksi pada triwulan III adalah melaksanakan kegiatan program unggulan sesuai dengan KAK yang telah disusun (dari sisi pelaksanaan kegiatan dan target peserta pelatihan) periode triwulan III.



IKU 7. Tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan

BDK Yogyakarta 3a-CP		SS: Manajemen pengetahuan yang andal IKU: Tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan							
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi	120%	120%	120%	120%	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	-	120%	120%	120%	120%	
Capaian	120	120	120	-	-	-	-	-	

IKU ini mengukur nilai implementasi manajemen pengetahuan, dengan komponen identifikasi, dokumentasi, pengorganisasian, penyebaran, pemanfaatan, dan pemantauan. IKU ini bertujuan untuk mengukur implementasi manajemen pengetahuan sesuai tahapan manajemen pengetahuan.

Tindakan yang telah dilaksanakan sepanjang sampai dengan triwulan II adalah:

1. Sosialisasi Daftar Pengetahuan Kritis pada tanggal 30 Maret 2026;
2. penyelesaian rencana agenda CoP (ND-119/BPP.05/2026) + penyusunan KEP pembentukan CoP (KEP-33, 34, 35, 36, 37, 38/BPP.05/2026); dan
3. CoP yang diimplementasikan adalah CoP Ksatria Merah Putih, NITIPRAJA, PPK, PBJ, Penguatan Pejabat Pengawas, dan PPSPM.
4. Penyampaian laporan lesson learned CoP pada tanggal 11 Juni 2026.

Adapun rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan III adalah penyelenggaraan kegiatan diskusi tematik terjadwal semester 1+*lesson learned*+*evaluasi value creation* (11 September 2026).

IKU 8. Tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta

BDK Yogya 4a-N SS: Organisasi dan SDM yang agile IKU: Tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta										
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP	
Target	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	Max/ TLKV	
Realisasi	110%	110%	110%	-	-	-	-	-		
Proyeksi	-	-	-	110%	110%	110%	110%	110%		
Capaian	120	120	120	-	-	-	-	-		

IKU ini mengukur kualitas pengelolaan SDM di unit kerja masing-masing dan menjadi IKU mandatory bagi unit dengan komponen pengukuran, yaitu kesesuaian AKP, monitoring Tugas Belajar (TB) mandiri, dan pengisian kuesioner Evaluasi Pasca Pembelajaran. IKU ini bertujuan untuk mengukur komitmen pengiriman peserta pelatihan sesuai AKP dan meminimalisasi pembatalan peserta pelatihan, memastikan bahwa pegawai yang menjalani TB Mandiri dapat menyelesaikan studinya sesuai aturan dalam PMK 34 Tahun 2024, dan meningkatkan partisipasi pegawai BPPK sebagai responden epaspem.

Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan II adalah:

1. Rekapitulasi Monitoring TB Mandiri Tidak Diberhentikan Triwulan I telah disampaikan melalui ND-176/BPP.05/2026 ke Sekretariat BPPK; dan
2. Memastikan pengiriman peserta pelatihan sesuai AKP.



Rencana aksi pada triwulan III adalah mengirinkan peserta pelatihan sesuai dengan AKP periode triwulan III dan menyampaikan Laporan Rekapitulasi Monitoring TB Mandiri ke Sekretariat Badan periode triwulan III.

IKU 9. Tingkat implementasi learning organization BDK Yogyakarta

BDK Yogya 4b-N SS: Organisasi dan SDM yang agile IKU: Tingkat implementasi learning organization BDK Yogyakarta									
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi	120%	120%	120%	-	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	120%	120%	120%	120%	120%	
Capaian	120	120	120	-	-	-	-	-	

IKU ini merupakan IKU *non-cascading* yang bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi LO di lingkungan BPPK sebagai pengguna pembelajaran (penguatan implementasi LO di internal BPPK). Pengukuran IKU ini berdasarkan perhitungan beberapa komponen diantaranya: nilai kepuasan sosialisasi, penyusunan rencana kerja implementasi LO, penyusunan proposal inovasi, penyusunan Rencana Aksi Pembelajaran, penyusunan laporan implementasi inovasi, dan nilai tingkat implementasi *learning organization*,

Tindakan yang telah dilakukan sampai dengan triwulan II adalah:

1. menyampaikan kertas kerja rencana kerja LO ke Sekretariat Badan pada tanggal 30 Januari 2026 melalui ND-72/BPP.05/2026;
2. melakukan kegiatan Sosialisasi rencana kerja LO kepada internal pegawai Balai Diklat Keuangan Yogyakarta pada tanggal 5 Februari 2026 dan melakukan survei kepuasan atas kegiatan sosialisasi dimaksud dengan hasil 4,98.
3. Sosialisasi Komponen LO melalui pendekatan *edutainment* pada tanggal 20 April 2026 dengan nilai survei kepuasan 5.
4. Proposal inovasi GUDEG telah disusun pada tanggal 4 Maret 2026.
5. Penyampaian proposal ide inovasi GUDEG BDK Yogyakarta kepada Sekretariat Badan pada tanggal 18 Mei 2026.
6. Penyampaian RAP Peningkatan Kompetensi Dalam Penyusunan Critical Incident Bagi Pegawai Pelaksana Balai Diklat Keuangan Yogyakarta kepada Sekretariat Badan pada tanggal 25 Mei 2026.
7. Monitoring kertas kerja implementasi LO.

Tindakan yang perlu dilaksanakan pada triwulan III adalah sebagai berikut

1. Monitoring kertas kerja implementasi LO;
2. Pengembangan aplikasi GUDEG; dan
3. Penyelenggaraan RAP (bulan Agustus 2026).



IKU 10. Tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan

BDK Yogya 4c-N SS: Organisasi dan SDM yang agile IKU: Tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan									
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi	120%	120%	120%	120%	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	-	120%	120%	120%	120%	
Capaian	120	120	120	120	-	-	-	-	

IKU ini merupakan IKU *non-cascading* dalam rangka mewujudkan SDM Kementerian Keuangan yang memiliki karakter dan mental yang kuat berlandaskan Nilai Dasar ASN dan Nilai-Nilai Kementerian Keuangan. Setiap unit wajib melaksanakan empat kegiatan bintang (ideologi, rohani, kompetensi, dan kejiwaan) dalam periode satu tahun.

Pengukuran IKU ini melalui beberapa komponen diantaranya jumlah pegawai yang hadir saat pelaksanaan pembinaan mental, kecepatan penyampaian laporan kegiatan pembinaan mental, dan *feedback* penilaian pelaksanaan kegiatan bintang (diselenggarakan oleh Biro SDM, Setjen pada triwulan IV).

Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan II adalah:

1. pelaksanaan pembinaan mental bidang kompetensi dengan tema "Penguatan Kompetensi Melalui Penegakan Kode Etik dan Kode Perilaku" pada tanggal 12 Maret 2026, jumlah kehadiran pegawai saat pelaksanaan pembinaan mental adalah 22 dari 26 pegawai dan penyampaian Laporan Pembinaan Mental Bidang Kompetensi ke Sekretariat Badan pada tanggal 16 Maret 2026.
2. pelaksanaan pembinaan mental bidang kerohanian dengan tema ""Penyuapan dan Ancaman" pada tanggal 15 Juni 2026, diikuti oleh 19 dari 25 pegawai dan laporan telah disampaikan melalui ND-408/BPP.05/2026 ke Sekretariat BPPK pada tanggal 19 Juni 2026.

IKU 11. Indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan

BDK Yogya 5a-CP SS: Keuangan yang akuntabel dan BMN yang produktif IKU: Indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan									
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	100	Max/ TLKV
Realisasi	120	117,82	120	-	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	120	120	120	120	120	
Capaian	120	117,82	120	-	-	-	-	-	

IKU ini mengukur komponen indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015 dan indeks kualitas pengelolaan BMN dan pengadaan. Komponen-komponen yang diukur pada indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015 adalah Indeks Kinerja Anggaran Kemenkeu (IKAK) dan Indeks Kualitas Pelaporan Keuangan BA 015, sedangkan komponen-komponen yang diukur pada indeks kualitas pengelolaan BMN dan pengadaan adalah tingkat penerimaan PNBP dari pengelolaan BMN, tingkat kualitas pengadaan proyek prioritas, dan tingkat kualitas penyelesaian penetapan status penggunaan Barang Milik Negara.

Terbitnya ND Menkeu hal Penajaman Anggaran yang memangkas pagu anggaran 2026 tentunya berdampak pada pelaksanaan kegiatan. Oleh karenanya, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta



perlu menyesuaikan rencana kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan menggalakkan efisiensi dalam pengguna anggaran.

IKU 12. Indeks efektivitas ekosistem kehumasan

BDK Yogya 6a-CP SS: Informasi yang andal IKU: Indeks efektivitas ekosistem kehumasan									
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	100	Max/ TLKV
Realisasi	120	120	120	-	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	120	120	120	120	120	
Capaian	120	120	120	-	-	-	-	-	

Pengukuran IKU ini berdasarkan dua komponen, yaitu pemenuhan Agenda Setting Kemenkeu dan kesesuaian Konten dan Kalender Media Sosial. Tujuan dari IKU ini adalah mengukur tingkat efektivitas komunikasi publik dalam lingkup komunikasi Kemenkeu Satu yang terkolaborasi.

Pada komponen pemenuhan Agenda Setting Kemenkeu pada triwulan II yang diukur adalah agenda setting pada bulan April dan Juni. Pada triwulan III mendatang akan diupayakan untuk membuat konten mandiri per agenda setting.

IKU 13. Indeks kualitas sistem pengendalian internal (SPI) terintegrasi

BDK Yogya 7a-CP SS: Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif IKU: Indeks kualitas sistem pengendalian internal (SPI) terintegrasi									
T/R	Q1	s.d. Mei	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	100	Max/ TLKV
Realisasi	114	114.51	114.51	-	-	-	-	-	
Proyeksi	-	-	-	114	114	114	114	114	
Capaian	114	114.51	114.51	-	-	-	-	-	

Pengukuran IKU ini berdasarkan dua komponen, yaitu indeks integritas organisasi, indeks kualitas penerapan SPI Terintegrasi, dan indeks kualitas pengendalian dan pengawasan *real-time* berbasis digital. Pada komponen tingkat keberlanjutan dan pemenuhan unit kerja terhadap kriteria Zona Integritas (ZI), Balai Diklat Keuangan Yogyakarta saat ini sedang dalam proses pembangunan untuk memenuhi kriteria predikat WBBM.

3.2 Penjelasan Pendukung atas Pencapaian IKU

Berbagai upaya *extra effort* telah dilakukan untuk menunjang capaian IKU sampai dengan triwulan II tahun 2026, antara lain:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran Kemenkeu dan Non-Kemenkeu s.d. Juni 2026.
- 2) Pelaksanaan sosialisasi akreditasi program kepada Balai Diklat Provinsi DIY pada tanggal 4 Maret 2026.
- 3) Laporan sosialisasi akreditasi program kepada Balai Diklat Provinsi DIY disusun pada tanggal 18 Juni 2026 dengan bukti laporan LAP-18/BPP.05/2026.
- 4) penyusunan rencana kerja Asistensi *Learning Organization* dan rencana kerja Implementasi *Learning Organization*;



- 5) Sosialisasi Akreditasi Program kepada Balai Diklat Provinsi DIY dan menyebarkan survei kepuasan atas pelaksanaan sosialisasi;
- 6) melaksanakan asistensi *Learning Organization* kepada satker-satker di wilayah D.I. Yogyakarta dan menyebarkan survei kepuasan atas pelaksanaan asistensi;
- 7) penyampaian KAK program unggulan ke Sekretariat BPPK;
- 8) melaksanakan program unggulan sesuai dengan KAK;
- 9) mereviu Daftar Pengetahuan Kritis (DPK);
- 10) menyusun rencana agenda CoP dan membuat KEP atas implementasi tiap-tiap CoP;
- 11) menyusun *lesson learned* CoP;
- 12) memastikan pengiriman peserta pelatihan sesuai dengan AKP;
- 13) memonitoring laporan kemajuan pegawai yang melaksanakan tugas belajar mandiri;
- 14) menyusun rencana kerja implementasi *Learning Organization*;
- 15) melaksanakan sosialisasi LO kepada pegawai internal;
- 16) melaksanakan sosialisasi komponen LO melalui pendekatan *edutainment*;
- 17) membuat proposal inovasi GUDEG;
- 18) penyampaian RAP ke Sekretariat BPPK;
- 19) menyelenggarakan kegiatan pembinaan mental dengan narasumber Kepala Balai dan dihadiri oleh lebih dari 75% pegawai di triwulan I dan II;
- 20) adanya penajaman anggaran di tahun 2026, perlu menyesuaikan rencana kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan menggalakkan efisiensi dalam pengguna anggaran;
- 21) menyusun Rencana Penarikan Dana sesuai rencana pelaksanaan kegiatan dan mengajukan SPM-LS sesuai norma waktu yang ditetapkan agar dapat terealisasi/ terbit SP2D di bulan berkenaan; dan
- 22) membuat konten mandiri setiap bulan;

3.3 Rencana Aksi Triwulan III

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya dalam rangka pencapaian target IKU sebagai berikut:

- 1) melakukan pemantauan pelaksanaan e-SKPL dan Pelaporan SKM 2026;
- 2) melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya secara lebih cepat;
- 3) menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan dan rencana pembelajaran;
- 4) melakukan kegiatan sosialisasi/pengenalan terkait akreditasi di triwulan III;
- 5) melaksanakan asistensi *Learning Organization* kepada satker-satker di wilayah D.I. Yogyakarta dan menyebarkan survei kepuasan atas pelaksanaan asistensi;
- 6) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar mutu dan penjaminan kualitas internal;



- 7) Penilaian penjaminan kualitas pembelajaran;
- 8) menyampaikan laporan hasil pengendalian mutu (internal) BDK triwulan III sebelum batas waktu yang ditetapkan;
- 9) melaksanakan kegiatan program unggulan sesuai dengan KAK yang telah disusun dengan memperhatikan waktu pelaksanaan kegiatan dan target peserta pelatihan periode triwulan III;
- 10) menyelenggarakan kegiatan diskusi tematik CoP sesuai jadwal pelaksanaan triwulan III, *lesson learned* dan evaluasi *value creation*;
- 11) memastikan pengiriman peserta pelatihan sesuai dengan AKP;
- 12) memonitoring laporan kemajuan pegawai yang melaksanakan tugas belajar mandiri;
- 13) memonitoring kertas kerja implementasi LO;
- 14) melakukan pengembangan aplikasi GUDEG;
- 15) menyelenggarakan kegiatan RAP;
- 16) menyusun proposal inovasi, menyusun Rencana Aksi Pembelajaran, dan melakukan kegiatan sosialisasi *Learning Organization* melalui metode *edutainment*.
- 17) menyelenggarakan kegiatan pembinaan mental dengan narasumber Kepala Balai dan dihadiri oleh lebih dari 75% pegawai di triwulan III;
- 18) menyesuaikan rencana kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan membuat skala prioritas dalam penggunaan anggaran serta berkoordinasi dengan pusdiklat pemilik program, Sekretariat BPPK, dan *stakeholder* terkait pelaksanaan kegiatan
- 19) menyesuaikan rencana kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan menggalakkan efisiensi dalam pengguna anggaran;
- 20) membuat konten mandiri untuk memenuhi program agenda setting;
- 21) mengimplementasikan program *employee advocacy* oleh pegawai BDK Yogyakarta;
- 22) melakukan pemantauan kode etik secara berkala; dan
- 23) Melakukan persiapan penilaian ZI-WBBM.

3.4 Realisasi Keuangan

Jumlah pagu anggaran Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta sampai revisi terakhir adalah sebesar Rp4.414.433.000 yang terdiri dari pagu anggaran belanja pegawai sebesar Rp215.959.000, pagu belanja barang sebesar Rp3.756.935.000 dan pagu belanja modal sebesar Rp441.539.000. Pagu anggaran dialokasikan untuk lima KRO yaitu Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Sarana dan Prasarana Intenal, Sarana Bidang Pendidikan, Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan, dan Layanan Dukungan Manajemen Internal. Realisasi anggaran hingga akhir triwulan II sebesar Rp2.230.756.753 atau 50,53%.



Secara rinci realisasi anggaran triwulan II Tahun 2026 adalah sebagaimana tersaji pada **Tabel 3.2.**

Tabel 3.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output TA 2026

Kode	Kegiatan/ Output	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.243.938.000	1.176.763.224	52,44%
4679.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	441.539.000	406.133.011	91,98%
4683.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3.286.000	0	0,00%
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	1.484.711.000	535.624.518	36,08%
4683.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	240.959.000	112.236.000	46,58%
Jumlah		4.414.433.000	2.230.756.753	50,53%

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi anggaran untuk *ouput* “Layanan Dukungan Manajemen Internal” triwulan II tahun anggaran 2026 yang terdiri dari RO Rencana Kebutuhan BMN dan Pengelolaannya Unit, RO Kerumahtanggaan, dan RO Layanan Perkantoran dengan realisasi sebesar Rp1.176.763.224 (52,44%). Informasi lebih rinci terkait dengan *output* untuk “Layanan Dukungan Manajemen Internal” dijelaskan dalam **Tabel 3.21.**

Tabel 3.21. Realisasi Anggaran Output Layanan Dukungan Manajemen Internal Triwulan II TA 2026

Komponen	Anggaran			
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Saldo (Rp)
Kerumahtanggaan	155.094.000	46.719.385	30,12%	108.374.615
Layanan Perkantoran	2.087.864.000	1.130.043.839	54,12%	957.820.161
Rencana Kebutuhan BMN dan Pengelolaannya Uni	980.000	0	0,00%	980.000
Jumlah	2.243.938.000	1.176.763.224	52,44%	1.067.174.776

2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai akhir triwulan II tahun 2026, realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Sarana dan Prasarana Internal” adalah Rp406.133.011 (91,98%). Secara rinci realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Sarana dan Prasarana Internal” tersebut disajikan dalam Tabel 3.22.

Tabel 3.22. Realisasi Anggaran Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal Triwulan II TA 2026

Komponen	Anggaran			
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Saldo (Rp)
Gedung/Bangunan	441.539.000	406.133.011	91,98%	35.405.989
Jumlah	441.539.000	406.133.011	91,98%	35.405.989



3. Sarana Bidang Pendidikan

Sampai akhir triwulan II tahun 2026, realisasi anggaran untuk *output* “Sarana Bidang Pendidikan adalah Rp0 (0,00%). Secara rinci realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Sarana dan Prasarana Internal” tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Realisasi Anggaran *Output* Sarana Bidang Pendidikan Triwulan II TA 2026

<i>Komponen</i>	Anggaran			
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Saldo (Rp)
Manajemen Pengetahuan	3.286.000	0	0,00%	3.286.000
Jumlah	3.286.000	0	0,00%	3.286.000

4. Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan

Sampai akhir triwulan II tahun 2026, realisasi anggaran untuk *output* “Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan” adalah 36,08% atau sebesar Rp535.624.518 dari pagu. Secara rinci realisasi anggaran untuk *output* “Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan” tersebut disajikan dalam Tabel 3.23.

Tabel 3.23. Realisasi Anggaran *Output* Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan Triwulan II TA 2026

<i>Komponen</i>	Anggaran			
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Saldo (Rp)
Pembelajaran Digital	280.177.000	45.840.000	16,36 %	234.337.000
Pembelajaran Klasikal	353.789.000	71.904.445	20,32 %	281.884.555
Pembelajaran Dengan Kriteria Tertentu	850.745.000	417.880.073	49,11%	432.864.927
Jumlah	1.484.711.000	535.624.518	36,08%	949.086.482

5. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Dukungan Manajemen Internal” sampai dengan triwulan II tahun 2026 yang terdiri dari RO AKP Kewilayahan dan RO Layanan Perkantoran dengan realisasi sebesar 46,58% atau sebesar Rp112.236.000 dari pagu yang tersedia. Informasi lebih rinci terkait *output* untuk “Layanan Dukungan Manajemen Internal” dijelaskan dalam Tabel 3.24.

Tabel 3.24. Realisasi Anggaran *Output* Layanan Dukungan Manajemen Internal Triwulan II TA 2026

<i>Komponen</i>	Anggaran			
	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Saldo (Rp)
AKP Kewilayahan	25.000.000	24.504.000	98,02%	496.000
Layanan Perkantoran	215.959.000	87.732.000	40,62%	128.227.000
Jumlah	240.959.000	112.236.000	46,58%	128.723.000



3.5 Kinerja Lain-lain

Sepanjang triwulan II tahun 2026, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta menyelenggarakan pelatihan klasikal, pelatihan jarak jauh, dan lokakarya yang terdiri dari:

1	PJJ Pengelolaan Uang Persediaan Bagi Bendahara Di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak Angkatan I (6 s.d 10 April 2026)
2	Pelatihan Penilaian Sumber Daya Alam berupa Hutan Konservasi (Blended Learning) (6 s.d 13 April 2026)
3	PJJ Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan II (6 s.d 13 April 2026)
4	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan XXIX (8 April s.d 24 Agustus 2026)
5	PJJ Pengolahan Data dan Aplikasi Perkantoran Angkatan II (13 s.d 24 April 2026)
6	PJJ Pejabat Pembuat Komitmen Angkatan II (21 s.d 27 April 2026)
7	E-Learning Pembekalan dan Sertifikasi Penyusun RKA Level Manajerial Angkatan I (27 s.d 29 April 2026)
8	PJJ Pengusulan dan Kolaborasi Pemeriksaan Bukti Permulaan Angkatan I (4 s.d 6 Mei 2026)
9	PJJ Rules Of Origin (4 s.d 8 Mei 2026)
10	PJJ Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan III (4 s.d 11 Mei 2026)
11	PJJ Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan IV (18 s.d 25 Mei 2026)
12	PJJ Aplikasi SIMAN bagi Pengelola Barang Angkatan II (18 Mei s.d 3 Juni 2026)
13	PJJ Proses Bisnis dan Aspek Perpajakan Segmentasi Wajib Pajak High Wealth Individual (HWI) dan Group Angkatan VI (25 Mei s.d 3 Juni 2026)
14	PJJ Pajak Menengah Angkatan II (5 s.d 29 Juni 2026)
15	Pelatihan Retribusi Daerah Kabupaten Purworejo (8 s.d 12 Juni 2026)
16	PJJ Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan II (8 s.d 15 Juni 2026)
17	PJJ Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan V (15 s.d 23 Juni 2026)
18	E-Learning Bendahara Penerimaan Angkatan I (22 s.d 26 Juni 2026)
19	PJJ Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan VI (22 s.d 29 Juni 2026)
20	Workshop Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) (4 Juni 2026)
21	Workshop Penatausahaan Barang Milik Negara “Penguatan Tata Kelola BMN melalui Praktik Penatausahaan dan Implementasi Aplikasi SAKTI” (9 Juni 2026)



Selain itu, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta juga menyelenggarakan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Bina Muda Sekolah Rakyat Menengah Atas 20 Sleman
 - a. Tema "Public Speaking" pada 2 April 2026
 - b. Tema "Batik Jumputan" pada 9 April 2026
 - c. Tema "Kami Bercerita, Leader Bercerita"
2. Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak
3. Sosialisasi Edutainment Komponen Learning Organization
4. *Community of Practice* Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar
5. CoP Penilaian, Penggalan Potensi, dan Pemeriksaan Pajak Daerah Provinsi DIY;
6. Forum Dialog Unit BDK Yogyakarta; dan
7. FGD CoP Koperasi Desa Merah Putih
8. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dan Pelatihan Penatausahaan Barang Milik Negara yang merupakan kerja sama antara Balai Diklat Keuangan Yogyakarta dengan Universitas Tidar, Magelang
9. Bimbingan Teknis Penguatan Pelayanan dan Pengamanan Lingkungan Kantor
10. Pembinaan Mental Bidang Kerohanian
11. KCOC Membangun Generasi, Menguatkan Negeri: "Sinergi dalam Pendidikan dan Pengabdian Sosial"
12. Sosialisasi Pertolongan Pertama pada Kondisi Darurat
13. Hamemayu Budaya: Penerimaan Rapor, Gelar Karya, dan Pentas Seni SRMA 20 Sleman
14. Sosialisasi Antikorupsi dan Antigratifikasi
15. Launching Inovasi Aplikasi GUDEG (Gerbang Kemudahan Akses Pengguna)

3.6 Evaluasi Peningkatan Kinerja

Secara umum kegiatan pada Balai Diklat Keuangan Yogyakarta telah berjalan sesuai dengan rencana dan beberapa indikasi pengukuran kinerja menunjukkan hal yang positif. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai upaya peningkatan kinerja untuk ke depannya diantaranya:

1. meningkatkan upaya-upaya kolaborasi dan koordinasi dengan semua *stakeholder* dalam rangka meningkatkan sinergi;
2. meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian disertai dengan penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan kegiatan pada Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sesuai dengan budaya Kementerian Keuangan;



3. mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, baik berupa manusia, anggaran, maupun sarana dan prasarana untuk dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan, terutama dalam penyelenggaraan sistem pelatihan; dan
4. melakukan perbaikan dari hasil evaluasi yang konstruktif, evaluasi konstruktif untuk mendapatkan akar permasalahan dan menghasilkan rekomendasi yang akurat serta menyelesaikan masalah untuk mencapai target kinerja yang maksimal.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta triwulan II tahun 2026 menyajikan berbagai realisasi kinerja dan anggaran triwulan II tahun 2026 serta upaya-upaya dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tersebut. Secara umum capaian indikator kinerja utama menunjukkan hasil yang positif. Seluruh IKU Balai Diklat Keuangan Yogyakarta telah mencapai target yang ditetapkan. Dari segi anggaran, triwulan II tahun 2026 total realisasi anggaran sebesar Rp2.230.756.753 atau 50,53 % dari pagu.

Secara umum hasil capaian kinerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta triwulan II tahun 2026 sudah sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala dan permasalahan namun dapat terselesaikan.